

Modul 6 – Merancang Program AI yang Inklusif

Menerapkan prinsip **GEDSI (Gender Equality, Disability, and Social Inclusion)** dalam setiap tahap perancangan proyek berbasis AI untuk menciptakan teknologi yang adil, aksesibel, dan berdampak positif bagi semua.

Edy Susanto - Founder C-SIX Security

Gambaran Modul

Apa yang Akan Kita Pelajari?

Modul 6 dirancang untuk membekali peserta dengan kerangka kerja praktis dalam merancang program AI yang benar-benar inklusif. Dari checklist hingga pengukuran dampak, setiap materi saling terhubung untuk membentuk kompetensi perancangan yang holistik.

01

GEDSI Checklist untuk Proyek AI

Alat evaluasi terstruktur untuk memastikan kesetaraan sejak awal desain

02

Desain Program yang Inklusif

Prinsip dan metode perancangan yang mempertimbangkan keberagaman pengguna

03

Monitoring & Evaluasi

Sistem pemantauan berkelanjutan untuk program AI yang responsif

04

Pengukuran Dampak Sosial

Metodologi mengukur manfaat nyata bagi kelompok rentan

05

Best Practices Global

Studi kasus dan pelajaran dari implementasi AI inklusif di berbagai negara

Edy Susanto - Founder C-SIX Security

Materi 1

GEDSI Checklist untuk Proyek AI

Checklist GEDSI adalah instrumen praktis yang membantu tim perancang memastikan bahwa setiap keputusan dalam proyek AI telah mempertimbangkan dimensi gender, disabilitas, dan inklusi sosial. Checklist ini digunakan sejak fase perencanaan hingga evaluasi.

Identifikasi Kelompok Rentan

Apakah proyek telah mengidentifikasi kelompok yang berisiko tertinggal? Termasuk perempuan, penyandang disabilitas, lansia, dan masyarakat adat.

Disagregasi Data

Apakah data pelatihan AI dipilah berdasarkan gender, usia, dan latar belakang sosial untuk menghindari bias algoritmik?

Aksesibilitas Antarmuka

Apakah sistem AI dapat diakses oleh pengguna dengan berbagai keterbatasan fisik, kognitif, maupun digital literacy?

Partisipasi Komunitas

Apakah komunitas yang terdampak dilibatkan dalam proses desain, uji coba, dan penyempurnaan sistem?

Materi 2

Desain Program yang Inklusif

Merancang program AI yang inklusif bukan hanya tentang teknologi — ini tentang **menempatkan manusia di pusat desain**. Pendekatan Human-Centered Design (HCD) yang responsif terhadap GEDSI memastikan bahwa tidak ada yang tertinggal.

Universal Design

Rancang untuk semua pengguna sejak awal, bukan sebagai adaptasi tambahan. Fleksibilitas adalah prinsip utama.

Partisipasi Bermakna

Libatkan kelompok marginal sebagai ko-desainer, bukan hanya sebagai objek penelitian atau penerima manfaat pasif.

Konteks Lokal

Sesuaikan solusi AI dengan norma budaya, bahasa daerah, dan keterbatasan infrastruktur digital di komunitas target.

Edy Susanto - Founder C-SIX Security



Tahapan Perancangan Program AI Berbasis GEDSI



Setiap tahap dirancang untuk membangun akuntabilitas GEDSI secara bertahap. Proses ini bersifat iteratif — hasil evaluasi di tahap akhir memberikan umpan balik untuk menyempurnakan desain di tahap awal.

Materi 3

Monitoring dan Evaluasi Program AI Inklusif


Sistem Monitoring dan Evaluasi (M&E) yang efektif memastikan bahwa program AI terus responsif terhadap kebutuhan kelompok yang paling rentan. M&E bukan hanya pelaporan — ini adalah mekanisme pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan.

Indikator Kuantitatif

- Persentase pengguna dari kelompok rentan
- Tingkat aksesibilitas fitur utama
- Skor bias algoritmik per demografi
- Rasio partisipasi gender dalam pengambilan keputusan

Indikator Kualitatif

- Persepsi keamanan dan kepercayaan pengguna marginal
- Kualitas partisipasi komunitas dalam iterasi desain
- Pengalaman pengguna dengan disabilitas
- Dampak terhadap relasi kuasa di komunitas

 Gunakan **Mixed Methods**: kombinasikan data kuantitatif dengan narasi kualitatif dari kelompok penerima manfaat untuk mendapatkan gambaran dampak yang utuh dan berkeadilan.

Materi 4

Pengukuran Dampak Sosial

Dampak sosial dari program AI inklusif harus diukur secara sistematis menggunakan kerangka yang mengakui keragaman pengalaman. Tidak cukup hanya mengukur efisiensi teknologi — kita harus mengukur perubahan nyata dalam kehidupan manusia.



Kesetaraan Akses

Ukur apakah kesenjangan akses antara kelompok dominan dan marginal menyempit atau melebar akibat implementasi AI.



Pemberdayaan

Evaluasi apakah individu dari kelompok rentan mendapatkan lebih banyak kendali atas keputusan yang memengaruhi hidupnya.



Perlindungan dari Bahaya

Pantau risiko diskriminasi algoritmik, pelanggaran privasi, dan dampak negatif yang tidak disengaja terhadap komunitas rentan.



Kohesi Sosial

Amati apakah program AI memperkuat atau memperlemah ikatan sosial dan kepercayaan antar kelompok dalam komunitas.

Best Practices Global: Inspirasi dari Seluruh Dunia

Banyak negara dan organisasi telah membuktikan bahwa AI yang inklusif bukan hanya mungkin, tetapi juga lebih efektif. Berikut adalah pelajaran berharga dari implementasi terbaik di dunia.

1

UNESCO — AI Ethics Framework

Rekomendasi global untuk AI yang menghormati hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan keberagaman budaya sebagai standar internasional.

2

India — Mahila e-Haat

Platform digital berbasis AI yang memberdayakan pengusaha perempuan di pedesaan dengan akses pasar langsung dan pelatihan digital inklusif.

3

Kenya — BRCK Education

Solusi AI offline-first untuk pendidikan di daerah terpencil, dirancang khusus untuk anak-anak dengan keterbatasan akses internet.

4

EU — AI Act & Accessibility

Regulasi Uni Eropa yang mewajibkan audit bias dan aksesibilitas untuk sistem AI berisiko tinggi yang memengaruhi layanan publik.

Mini Proposal Program AI Inklusif

Sebagai puncak pembelajaran Modul 6, peserta merancang sebuah **mini proposal program atau inisiatif AI** yang secara eksplisit menerapkan prinsip GEDSI. Proposal ini adalah bukti nyata kompetensi yang telah dibangun sepanjang modul.



Identifikasi Masalah

Deskripsikan masalah sosial yang akan diatasi AI dan kelompok rentan yang paling terdampak



Solusi Inklusif

Rancang fitur dan pendekatan yang memastikan aksesibilitas dan partisipasi semua kelompok



Penerapan GEDSI Checklist

Terapkan checklist GEDSI pada setiap komponen proposal dan dokumentasikan hasilnya



Rencana M&E

Tentukan indikator dampak sosial yang akan diukur dan metode pengumpulan datanya

✔ Proposal terbaik akan dipresentasikan dan dijadikan referensi praktik baik dalam komunitas pembelajaran GEDSI-AI Indonesia.

Outcome Modul 6

Kompetensi yang Anda Capai

Setelah menyelesaikan Modul 6, peserta telah membangun kapasitas nyata untuk menjadi **perancang program AI yang bertanggung jawab dan inklusif** — siap membawa perubahan positif di organisasi dan komunitas masing-masing.

Merancang dengan Perspektif GEDSI

Mampu mengintegrasikan kesetaraan gender, aksesibilitas disabilitas, dan inklusi sosial ke dalam setiap fase perancangan program AI.

Menggunakan Alat Praktis

Terampil menggunakan GEDSI Checklist, kerangka M&E inklusif, dan metodologi pengukuran dampak sosial secara mandiri.

Terinspirasi oleh Praktik Global

Memiliki wawasan tentang implementasi AI inklusif terbaik dunia yang dapat diadaptasi untuk konteks Indonesia.

"Teknologi yang paling canggih adalah teknologi yang tidak meninggalkan siapapun."

Edy Susanto - Founder C-SIX Security